

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah di kemukakan di bab sebelumnya, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total skor peranan penyuluh sebagai Motivator sebesar 657/100 Jiwa = 65.7 % sehingga interpretasi nilai tergolong sering. Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai Motivator dalam membangkitkan semangat petani agar berpartisipasi dalam kegiatan usahatani kelompok sesuai dengan kriteria diindikasikan dengan penyuluh selalu membimbing petani dalam mengelola sumber dana, membimbing petani cara penggunaan pupuk sering memberikan solusi apabila ada hambatan yang dihadapi dan membimbing petani mengenai metode budidaya suatu tanaman.
2. Total skor peran penyuluh sebagai Inovator sebesar 622/100 Jiwa = 62.20% sehingga interpretasi nilainya tergolong sering. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penyuluh selalu meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru untuk pengembangan usaha kelompok tani, memberikan pelatihan atau cara dalam penggunaan teknologi baru, penyuluh sangat aktif dalam membina, menjalankan tugas dan fungsinya dalam menghadiri dan memfasilitasi pertemuan kelompok tani, meningkatkan keterampilan metode pengembangan kelompok tani dan terbuka dalam menanggapi keluhan petani dalam melakukan pengembangan kelompok tani.
3. Total skor peran penyuluh sebagai Fasilitator sebesar 655/100 Jiwa 65.50% sehingga interpretasi nilai tergolong sering . Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai Fasilitator yang ditunjukkan oleh kemampuan melayani kebutuhan-kebutuhan kelompok tani, memfasilitasi anggota kelompok tani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber, dan berperan dalam mendampingi petani untuk pengembangan kelompok tani.

4. Total skor peran penyuluh sebagai Komunikator sebesar 649/100 Jiwa = 64.90 sehingga interpretasi nilai tergolong berperan Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai supervisor yang ditunjukkan oleh kemampuan memberi informasi mengenai inovasi teknologi pertanian terbaru dalam pengembangan kelompok tani dan tingkat frekuensi penyuluhan tentang pengembangan berada dalam pengawasan sehingga mengatasi hambatan kelompok.
5. Total skor peran penyuluh sebagai organisator sebesar 634/100 Jiwa = 63.40 sehingga interpretasi nilai tergolong berperan Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai organisator yang ditunjukkan dengan mengatur anggota kelompok untuk berkumpul mengorganisasikan kelompok menjadi kelompok yang berkembang dan menyusun jadwal pertemuan dan membimbing badan pengurus agar bekerja sesuai tupoksi.
6. Berdasarkan hasil penelitian total rata-rata peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di kecamatan wewiku adalah 32,17 yang artinya bahwa peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di kecamatan wewiku masih termasuk kategori berperan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada masyarakat Kecamatan Wewiku, Kabupaten Malaka antara lain:

1. Kepada petani untuk tetap menjaga kekompakan dalam berkelompok serta meningkatkan keaktifan dalam kegiatan kelompok tani.
2. Kepada penyuluh agar meningkatkan peran sebagai penyuluh pertanian sehingga kelompok tani yang ada di kecamatan Wewiku lebih berkembang lebih maju.
3. Kepada pemerintah setempat di harapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh penyuluh dan petani guna meningkatkan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani serta kreatifitas anggota kelompok tani di Kecamatan Wewiku.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.2018. Penduduk di Sektor Pertanian.
- Bm Putra Suria.2016. *Peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani padi Sawah di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*.Skripsi. Fakultas pertanian Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu.
- Departemen Pertanian.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. *Tentang Pedoman Pertumbuhan dan Pengembangan Kelompok TaniDan Gabungan Kelompok Tani*. Jakarta.
- Hidayat Hy Anang.2020. Peran penyuluh pertanian terhadap dinamika Kelompok tani padi (*studi kasus di Kelurahan Taroda Kecamatan Turikale Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*).Sripsi. Departemen sosial ekonomi pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kartasaputra. 2005. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara :Jakarta.
- Mardikanto, Totok, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.467 Hal.
- Misbahuddin. 2015. *Peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan Anggota kelompok tani (studi kasus kelurahan, bontoa kecamatan bontoa, Kabupaten maros provinsi sulawesi selatan)*. Skripsi. Urusan sosial ekonomi pertanian Universitas Hasanuddin.Makassar.
- Najib, M. 2010. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarang Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara*. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Bali. *Volume 28 Nomor 2, Juni 2010 Halaman 116-128*.
- Nasir. 2006. *Pengembangan Dinamika Kelompok Tani*. http://www.dispertainak.pandeglang.go.id/artikel_11.htm. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2022.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2007. *Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Jakarta.
- Revikasari. 2010. *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Tempuran, Kecamatan Paron,Kabupaten Ngawi*.Universitas Sebelas Maret. Padang. 130 Hal.

- Resicha Putri. 2016. *Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Nagari sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam*. Skripsi. Fakultas pertanian Universitas andalas. Padang.
- Setiana, Lucie. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Tjitropranoto 2003. *penyuluh pertanian masa kini dan masa depan. Di dalam yustina I sudradjad A, penyuting. Membentuk pola perilaku manusia pembangunan*, IPB press. Bogor.
- Turnip Jordaniel i.2018. *Peran penyuluh pertanian dalam peningkatan Kapasitas kelompok tani di Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara*.Sripsi. Fakultas pertanian Universitas Sumatera Utara.Medan